

KEEFEKTIFAN MEDIA TIK-TOK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG *PERSONAL HYGIENE* (MENSTRUASI) PADA REMAJA PUTRI

Terry Nur Indahsari¹, Dipo Wicaksono^{2*}, Nadya Puspitas Adriana³

Program Promosi Kesehatan Sarjana Terapan Universitas Kusuma Husada, Surakarta^{1,2,3}

*Corresponding Author: dipowicaksono@gmail.com

ABSTRAK

Promosi kesehatan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan. Salah satu metode yang digunakan adalah menggunakan video edukasi. Minimnya penggunaan media sosial (Tik-Tok) mengenai personal *Hygiene* khusus menstruasi. Tujuan penelitian ini melihat peningkatan efektifitas media Tik Tok terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang Personal *Hygiene* (Menstruasi) pada Remaja Putri. Metode penelitian ini menggunakan Quasi Experimental dengan one group design. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ada 70 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai efektifitas dari sebelum dan sesudah menggunakan intervensi dengan nilai $p < 0,005$. Dengan nilai rata-rata pre test adalah 59,71 dan meningkat 32,58 poin menjadi 92,29 untuk variabel pengetahuan. Untuk variabel sikap terdapat peningkatan dengan nilai rata-rata pre test adalah 10,06 dan meningkat 9 poin menjadi 19,06 untuk variabel sikap. Dari hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa penggunaan media sosial Tik Tok tentang personal *Hygiene* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pada Remaja Putri.

Kata kunci : pengetahuan, personal *hygiene*, remaja, sikap, tik-tok

ABSTRACT

Health promotion is one of the methods used to improve the ability of the community to maintain and improve the degree of health. One of the methods used is to use educational videos. The lack of use of social media (Tik-Tok) regarding personal Hygiene specifically for menstruation. The purpose of this study is to see an increase in the effectiveness of TikTok media on increasing knowledge and attitudes about Personal Hygiene (Menstruation) in Young Women. This research method uses Quasi Experimental with one group design. Sampling in this study there were 70 people using purposive sampling techniques. Purposive sampling technique. From the results of the study, it was concluded that there was an increase in the effectiveness value of before and after using the intervention with a $p < value of 0.005$. With the average pre-test score was 59.71 and increased by 32.58 points to 92.29 for knowledge variables. For attitude variables, there was an increase with the average pre-test score was 10.06 and increased by 9 points to 19.06 for attitude variables. From these results, it can be concluded that TikTok's use of social media about personal Hygiene can increase knowledge and attitudes in Young Women.

Keywords : attitude, knowledge, tik-tok, personal *hygiene*, young women

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan, baik fisik, psikologis (rasa ingin tahu, suka tantangan dan berani mengambil resiko) maupun intelektual Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI, 2018). Pada anak perempuan, pubertas ditandai dengan menstruasi pertama (menarche), pada anak laki-laki ditandai dengan mimpi basah. Menstruasi adalah luruhnya lapisan rahim (endometrium) dengan perdarahan yang terjadi setiap bulan. Meskipun seorang wanita sedang menstruasi, tentunya ia harus tetap bersih dan sehat agar terhindar dari kerusakan gigi dan berkembangnya jamur yang dapat menyebabkan infeksi pada alat kelamin (Raodhah, 2016). Dampak yang terjadi jika Remaja Putri tidak

memperhatikan kebersihan diri saat menstruasi (Maharani, 2018). Penelitian (Simanjuntak, 2020) menjelaskan bahwa Remaja Putri memiliki pengetahuan yang kurang mengenai personal *Hygiene* pada saat menstruasi (95,7%). Sikap Remaja Putri yang mendukung personal *Hygiene* ketika menstruasi (51,5%). Salah satu akibat tidak menjaga kebersihan diri saat menstruasi adalah munculnya kanker serviks atau biasa disebut kanker serviks, yaitu kanker yang terjadi di daerah leher rahim yang merupakan pintu masuk rahim (Rokom, 2019).

Kanker serviks dilaporkan sebagai kanker paling umum keempat pada wanita, dengan sekitar 570.000 kasus baru dan 6,6 persen dari seluruh kanker pada wanita di seluruh dunia, dengan sekitar 90 persen kematian akibat kanker terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2017). Kanker leher rahim (cervical cancer) merupakan kanker terbanyak kedua di Indonesia dengan 32.469 kasus atau 9,3% dari seluruh kasus (WHO, 2017). Di Jawa Tengah, 4.300 kasus kanker serviks dilaporkan pada tahun 2019, terhitung 5,7% wanita berusia 30-50 tahun. Di Pemerintah Kota Surakarta Jawa Tengah, 3,4 orang dari 4.300 orang menderita kanker serviks pada tahun 2019, berdasarkan data Dinas Kesehatan Jawa Tengah (Dinkes Jateng, 2019).

Kasus kanker serviks di Kabupaten Surakarta pada bulan Juni 2021 sebanyak 87 kasus di 17 Puskesmas yang ada (Dinkes Surakarta, 2021). Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan tentang personal *Hygiene* pada Remaja Putri saat menstruasi adalah penyuluhan kesehatan melalui media. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penyuluhan kesehatan tentang personal *Hygiene* menstruasi telah banyak dilakukan melalui berbagai media seperti media video dan media audio visual, namun belum ada yang menggunakan media sosial termasuk media TikTok selama ini.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan diketahui bahwa rata-rata Remaja Putri masih kurang paham terkait informasi mengenai personal *Hygiene* (menstruasi). Tujuan penelitian ini melihat peningkatan efektifitas media TikTok terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang Personal Hygiene (Menstruasi) pada Remaja Putri.

METODE

Metode penelitian desain penelitiannya menggunakan Quasi Experimental dengan one group design. Penelitian ini akan menggunakan melihat tingkatan efektifitas pengetahuan dan sikap Remaja Putri dengan menggunakan pre test dan post test dalam pemberian kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ada 70 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

HASIL

Analisis Univariat

Analisa ini untuk melihat distribusi frekuensi usia, pengetahuan, dan sikap responden sebelum dan setelah dilakukan intervensi menggunakan media TikTok.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Responden

Karakteristik responden			
No	Variabel	Frekuensi	Presentase
1	Usia		
	16 tahun	24	34,3
	17 tahun	36	51,4
	18 tahun	10	14,3
	Total	70	100

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan umur Sebagian besar responden berumur 17 tahun (51,4%) atau 36 jiwa.

Tabel 2. Rata-rata Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah diberi Intervensi Tiktok

Variabel	N	Mean	Min	Max
Pengetahuan				
Sebelum	70	59,71	50	70
Sesudah	70	92,29	80	100
Sikap				
Sebelum	70	10,06	8	12
Sesudah	70	19,06	18	20

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa rata-rata pengetahuan sebelum diberi intervensi TikTok adalah 59,71 dan sesudah diberi intervensi 92,29. Rata-rata sikap sebelum diberi intervensi 10,06 dan setelah diberi intervensi 19,06.

Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dengan menggunakan uji t-test dependent dilakukan terlebih dahulu uji normalitas menggunakan uji kolmogorof smirnof dan didapatkan bahwa data pengetahuan dan data sikap berdistribusi normal, dengan menggunakan 2 related sampel untuk pengetahuan dan sikap yang bertujuan untuk menguji pengaruh intervensi media Tiktok terhadap pengetahuan dan sikap Remaja Putri tentang Personal *Hygiene* (menstruasi).

Tabel 3. Pengaruh Intervensi Media Tiktok terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Personal *Hygiene* (Menstruasi)

Variabel	N	Sebelum	Sesudah	Beda Mean	P Value
		Mean	Mean		
Pengetahuan	70	59,71	92,29	32,58	0,001
Sikap	70	10,06	19,06	9	0,001

Berdasarkan Tabel 3, terdapat perbedaan beda mean sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media Tiktok yaitu 32,58 untuk pengetahuan dan 9 untuk sikap serta diperoleh nilai $p=0,001$ maka H_0 diterima berarti ada pengaruh media Tiktok terhadap pengetahuan dan sikap Remaja Putri tentang Personal *Hygiene* (Menstruasi). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media Tiktok didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan intervensi Tiktok sebesar 59,71 dan setelah dilakukan intervensi Tiktok sebesar 92,29 terjadi peningkatan sebesar 32,58. Sedangkan rata-rata sikap sebelum dilakukan intervensi Tiktok 10,06 dan setelah dilakukan intervensi Tiktok sebesar 19,06 terjadi peningkatan sebesar 9. Hasil analisis dengan menggunakan uji t-test dependent diperoleh nilai $p=0,001$ lebih kecil dari $\alpha=0,05$ yang berarti Intervensi Kesehatan melalui video Tiktok mempengaruhi pengetahuan dan sikap tentang Personal *Hygiene* (Menstruasi).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Vidayanti, 2020) yang mengatakan Pendidikan Kesehatan dapat mengubah pengetahuan dan sikap seseorang dalam mengambil keputusan. Ketidaktahuan Remaja Putri merupakan salah satu penyebab terjadinya perilaku yang kurang baik atau merugikan, sehingga diperlukan Pendidikan Kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan pengetahuan skor responden masih rendah pada pertanyaan nomor 8 yaitu penggunaan sabun antiseptic atau cairan pewangi untuk menghilangkan bau di daerah alat kelamin, Sebagian besar responden menjawab bahwa tindakan itu baik untuk Kesehatan padahal menurut Kesehatan itu tidak baik. Pengaruh Media Tiktok dengan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Personal *Hygiene* (Menstruasi). Rata-rata sikap sebelum dilakukan intervensi Tiktok 10,06 dan setelah dilakukan intervensi Tiktok sebesar 19,06 terjadi peningkatan sebesar 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari

10 pertanyaan sikap skor responden masih rendah pada pernyataan nomor 4 cara membersihkan atau membasuh alat kelamin yang benar dari arah belakang (anus) ke depan (vagina).

Arsyad dikutip dari Wicaksono (2016), menjelaskan indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah indera pengelihatan (75-85%), melalui indera pendengaran (13,5%) dan (12%) tersalur melalui indera 49 lainnya. Media video animasi merupakan salah satu media yang menggunakan indera pengelihatan dan pendengaran oleh sebab itu media video animasi memiliki manfaat yang dapat berpengaruh terhadap perubahan seseorang tidak hanya pengetahuan akan tetapi sikap dari Remaja Putri tersebut. Pendekatan dengan media ini memberikan pengaruh besar terhadap siswa dimana mereka mampu mengubah sikap sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan (Vidayanti, 2020).

Penelitian yang dilakukan Kalsum (2022) menjelaskan bahwa menggunakan aplikasi TikTok dapat meningkatkan komunikasi efektif pada siswa. Hal ini di sebabkan karena TikTok merupakan aplikasi yang sudah mendunia maka oang-orang bisa berubah perilakunya dan komunikasi yang dilakukan lebih efektif menjadi media sosial yang paling lama durasi penggunaannya, yaitu sekitar 310 detik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Simaibang, 2021) yaitu terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan pretest (7,72) dan posttest (10,64) sedangkan sikap pretest (32,96) dan posttest (35,34) dengan nilai p value $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh media video animasi, lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap siswa Sekolah Dasar di 50 Jakarta timur terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya video animasi.

KESIMPULAN

Media TikTok efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap Remaja Putri setelah diberi intervensi tentang *Personal Hygiene* (Menstruasi). Terdapat peningkatan skor sebelum dan sesudah diberi intervensi untuk variable pengetahuan. Terdapat peningkatan skor sebelum dan sesudah diberi intervensi untuk variable sikap.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektorat Universitas Kusuma Husada, LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) yang telah memberikan dukungan financial terhadap pengabdian ini. Selain itu terima kasih juga pada anggota pengabdian masyarakat dan mahasiswa D4 Prodi Promosi Kesehatan Sarjana Terapan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Surakarta. (2021). Profil Kesehatan Kota Surakarta. (Laporan/Report)
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Kemendes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdati>.
- Maharani. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Santriwati Di Mts Pondok Pesantren Dar El Hikma Kota Pekanbaru. 1.
- Raodhah S I, B. E. (2016). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan *Personal Hygiene* Selama Menstruasi Pada Santriwati di Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

- Rokom. (2019). Hari Kanker Sedunia. Kemenkes RI. <http://www.kemkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>.
- Simaibang, Azzahroh, S. (2021). Pengaruh Media Lembar Balik, Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Reproduksi Seksualitas pada Siswa Sekolah Dasar di Jakarta Timur.
- Simanjuntak Jane,. Nurhayati Siagian. (2020). Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Terhadap Personal Hygine Pada Saat Menstruasi Di Smp Negeri 3 Parongpong Kabupaten Bandung Barat. *Nutrix jurnal* Volume 4 no.1 April 2020.
- Vidayanti, V., Tungkaki, K. T. putri, & R. (2020). Pengaruh Pendidikan Seks Dini Melalui Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Seksualitas Di Sdn Mustokorejo Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah)*, 5(2), 203.
- WHO. (2017). *World Health Statistics 2017: Monitoring Health for The SDGs*.
- Wicaksono, Dipo. (2016). Pengaruh media audio-visual MP-ASI terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Baduta di Puskesmas Kelurahan Johar Baru. *Ethos (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)*: 291-298.